KOMOJOYO PRESS (Anggota IKAPI)
Jl. Komojoyo 21A, Sleman, Yogyakarta

ISBN 978-623-6961-71-1
9 786236 961711

MONOGRAF KINGDOM PLANTAE – Di Kampus UIN KHAS Jember –

Rafiatul Hasanah

Rafiatul Hasanah

MONOGRAF KINGDOM PLANTAE

– Di Kampus UIN KHAS Jember –

Editor dan Desain Grafis : Dinar Maftukh Fajar

MONOGRAf KINGDOM PLANTAE

-Di Kampus UIN KHAS Jember-

Penulis :

Rafiatul Hasanah

KOMOJOYO PRESS

MONOGRAf KINGDOM PLANTAE

-Di Kampus UIN KHAS Jember-

Penulis :

Rafiatul Hasanah

Editor & Desain Grafis :

Dinar Maftukh Fajar

CETAKAN 1, Desember 2021

ISBN : 978-623-6961-71-1

Penerbit :

Komojoyo Press

Jl. Komojoyo 21A, RT 11, RW4, Mrican

Caturtunggal, Depok, Sleman 55281

Anggota IKAPI No 125/DIY/2020

Kata Pengantar

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, karena penyusunan buku monografi identfikasi keanekaragaman tumbuhan berbasis kearifan lokal di lingkungan kampus UIN KHAS Jember telah selesai dengan lancar dan baik.

Tujuan penulisan buku monografi ini adalah untuk memberikan informasi bagi seluruh masyarakat umumnya dan civitas akademika di lingkungan kampus UIN KHAS Jember tentang keanekaragaman dunia tumbuhan yang tumbuh baik secara liar ataupun sengaja ditanam dan dilestarikan. Untuk menambah pemahaman pembaca, monografi identifikasi keanekaragaman tumbuhan ini dilengkapi dengan gambar/ foto spesies, klasifikasi dan nama latin, nama lokal, tempat tumbuh yang ada di lingkungan kampus, dan pemanfataan konservasi dari tumbuhan tersebut.

Hal ini tentu sangat penting untuk diketahui mengingat kampus UIN KHAS Jember terkenal sebagai kampus hijau, tentu bukan karena hanya warna bangunan yang dominan warna hijau karena berada di bawah kementerian agama, namun juga memberi informasi banyaknya macam tumbuhan yang bisa ditemukan di dalam kampus UIN KHAS Jember. Selain itu, kebermanfaatan buku monografi ini bisa membantu mahasiswa untuk menyediakan referensi bahan bacaan khususnya mahasiswa dari program studi Tadris IPA dan Tadris Biologi untuk mengenali dan mengidentifikasi tumbuhan.

Terimakasih yang tak terhingga kami ucapkan untuk semua bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak dalam penyusunan dan penerbitan buku monografi ini. Masukan, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan monografi ini sangat kami harapkan.

Jember, 5 September 2020

Penulis,
Rafiatul Hasanah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ---- ii
Daftar Isi ---- iii
BAB I Pendahuluan ---- 2
BAB II Klasifikasi Tumbuhan ---- 7
Bryophita ---- 8
Pteridophyta ---- 27
Spermatophyta Subdivisi Gymnospermae ---- 38
Spermatophyta Subdivisi Angiospermae ---- 47
BAB III Jumlah Spesies Tumbuhan ---- 165
BAB IV Kesimpulan ---- 174
Daftar Pustaka ---- 176

BAB I
PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai Negara dengan kaya keanekaragaman hayatinya yang tersebar di perairan atau daratan, sehingga dikenal sebagai Negara megabiodiversity. Kelimpahan kekayaan alam di bumi nusantara ini telah diakui oleh seluruh manca Negara. Salah satu keanekaragaman itu adalah melimpahnya berbagai jenis tumbuhan.

Di Indonesia ditemukan sekitar 30.000-40.000 spesies tumbuhan atau sekitar 10% dari keseluruhan tumbuhan yang terdapat di planet bumi. Dari 10%. Dalam catatan LIPI tahun 2014, data hasil identifikasi jenis tumbuhan dapat dirinci sebagai berikut: 1.500 jenis alga, 80.000 jenis tumbuhan berspora seperti jamur, 595 jenis lumut kerak, 2.197 jenis paku-pakuan, 40.000 jenis flora tumbuhan berbiji, dan berbagai jenis flora endemic di seluruh Indonesia.

Dunia tumbuhan atau yang dalam disiplin ilmu taksonomi biologi dikenal sebagai *kingdom of plantae* merupakan salah satu kelompok dari 7 klasifikasi makhluk hidup yang ada di bumi. Pembagian mahkluk hidup menjadi 7 kingdom (kerajaan) antara lain: Animalia (hewan), Plantae (tumbuhan), Chromista, Protist, Fungi (Jamur), Archae, dan Bacteria. Saat ini klasifikasi paling atas terdiri dari 3 domain yaitu Eukariotik, Bacteria dan Archaea. Tumbuhan masuk pada domain Eukariotik, dengan ciri umum memiliki membrane inti sel.

Klasifikasi dalam dunia tumbuhan dibedakan menjadi tumbuhan tingkat rendah dan tumbuhan tingkat tinggi. Tumbuhan tingkat rendah dikatakan demikian karena kelengkapan organ dari tumbuhan ini masih sederhana dan belum sempurna dan umumnya uniseluler (bersel satu). Sedangkan tumbuhan tingkat tinggi yaitu tumbuhan yang organnya sudah lengkap dan memiliki akar. Batang dan daun sejati. Ciri umum dari tumbuhan tingkat tinggi yaitu, bersifat multiseluler (bersel banyak), autotroph karena memiliki zat hijau daun (klorofil) dalam organel kloroplas, berdinding sel yang kaku yang tersusun dari selulosa, dan memiliki pergiliran keturunan dalam siklus hidupnya antara sporofit dan gametofit yang dikenal dengan metagenesis.

Adapun yang termasuk dalam kingdom terbagi menjadi beberapa divisi yaitu *Schizophyta* (tumbuhan belah) dan divisi *Thallophyta* (tumbuhan talus/ alga), *Bryophyta* (tumbuhan lumut), *Pteridophyta* (tumbuhan paku), dan *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji), dimana dibagi menjadi sub divisi yaitu *Gymnospermae*/ *Phynophyta* (berbiji terbuka), dan *Angiospermae*/ *Magnoliophyta* (berbiji tertutup).

Dalam proses identifikasi keanekaragaman tumbuhan yang dilakukan di lingkungan kampus UIN KHAS Jember meliputi identifikasi pada tumbuhan lumut, paku dan berbiji baik terbuka ataupun tertutup. Luas area yang dilakukan sebagai tempat pengamatan adalah sekitar 20 Ha.

BAB II
KLASIFIKASI TUMBUHAN

BRYOPHYTA

Pogonantum sp.

Nama Lokal : Lumut tembok

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Kelas	: Musci
Ordo	: Bryales
Famili	: Bryalececie
Genus	: *Pogonantum*
Spesies	: *Pogonantum sp.*

Lokasi Tumbuh:

Selatan Gedung Dakwah

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Lumut memiliki bentuk tubuh yang sangan relatif kecil baik pada bagian akar, batang dan daun.
- Bentuk daun lumut ini berupa lembaran yang tersusun spiral, berwarna hijau muda, hijau muda hingga kecoklatan jika sudah mati atau mengering.
- Batang tumbuhan ini melekat langsung dengan daun dan akar.

Frullania dilalata

Nama Lokal : Lumut

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Subdivisi	: Marchantiophyta
Kelas	: Junggermaniopsida
Ordo	: Porrelalles
Famili	: Frullaniaceae
Genus	: *Frullania*
Spesies	: *F. dilatata*

Lokasi Tumbuh:

Selatan Gedung Dakwah

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Akar melekat pada tempat tumnuh dan menyerap unsur hara.
- Batang tidak mempunyai batang dan juga tidak mempunyai pembuluh angkut
- Daun tidak memiliki struktur daun seperti lumut daun
- Bunga dan buah tidak ada.

Pellia endiviifolia

Nama Lokal : Lumut

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Subdivisi	: Marchantiophyta
Kelas	: Junggermaniopsida
Ordo	: Pelliales
Famili	: Pelliaceae
Genus	: *Pellia*
Spesies	: *Pellia Endiviifolia*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di sekitar kampus UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Akar pada *Pellia endiviifolia* ini melekat pada tempat tumbuh (substrat) serta menyerap air dan unsur hara.
- Tidak mempunyai batang, juga tidak memiliki pembuluh angkut dan bentuk tubuhnya seperti lembaran (thalus).
- Daun tidak memiliki struktur daun seperti lumut daun.
- Bunga dan buah tidak ada.

Riccardia chamedryfolia

Nama Lokal : Lumut

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Subdivisi	: Marchantiophyta
Kelas	: Marchantiopsida
Ordo	: Metzgeriales
Famili	: Aneuraceae
Genus	: *Riccardia*
Spesies	: *R. Chamedryfolia*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di depan LAB. terpadu FTIK.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Lumut ini memiliki gametofit berupa talus, struktur talus yang bercabang dan bersifat autotrof.
- Memiliki struktur tubuh yang merayap, bentuknya pipih dan menggarpu.
- Akar rhizoid (akar semu).

Jungermannia subulata

Nama Lokal : Lumut

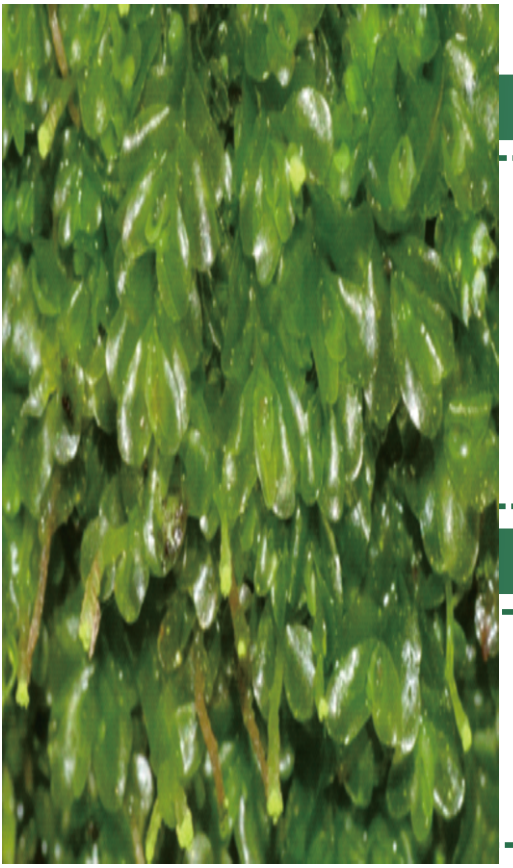

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Subdivisi	: Marchantiophyta
Kelas	: Jungermanniopsida
Ordo	: Jungermanniales
Famili	: Jungermanniaceae
Genus	: *Jungermannia*
Spesies	: *J. subulata*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di depan LAB. terpadu FTIK.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Talus gametofit tidak dapat dibedakan antara struktur “batang” dan “daun”, sedangkan “akar” berupa rizoid.
- Talus gametofit berbentuk pipih dorsiventral
- Pada permukaan dorsal gametofit dibentuk anteridium dan arkegonium yang bentuknya seperti payung.
- Talus sporofitnya berukuran sangat kecil, sehingga hampir tidak terlihat.

Pheaoceros leavis

Nama Lokal : Lomot (Bahasa Madura).

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Subdivisi	: Anthocerotophyta
Kelas	: Anthocerotopsida
Ordo	: Notothyladales
Famili	: Notothyladaceae
Genus	: *Phaeoceros*
Spesies	: *P.laevis*

Lokasi Tumbuh:

Sering di jumpai di tempat yang mempunyai kelembapan yang tinggi seperti di tepi sungai, danau dan sekitar selokan, (Sekitar Gedung Fakultas Syariah).

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Akar tidak sejati, tidak terlihat pada pengamatan, merambat.
- Batang tidak terlihat secara jelas, tidak mempunyai pembuluh, ,melekat menjadi satu dengan daun, pengamatan lebih jelas jika lumut segar.
- Daun tidak sejati, agak kering, jika bagus berwarna hijau tua dan agak berkilau.
- Bunga dan buah tidak ada.

Hyophila apiculata

Nama Lokal : Lomot (Bahasa Madura).

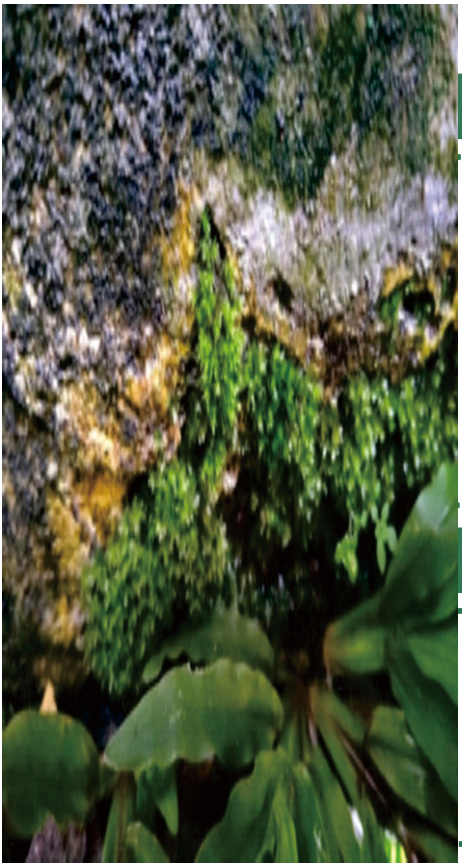

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Kelas	: Bryopsida
Ordo	: Pottiales
Famili	: Pottiaceae
Genus	: *Hyophila*
Spesies	: *Hyophila apiculata*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di kran air ma'had UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Akar Rhizoid.
- Memiliki ukuran yang pendek dan tertutupi oleh daun sehingga tidak terlihat tampak batangnya.
- Daun berbetuk seperti sisik yang memiliki ukuran kecil dan ujung daun yang meruncing. Termasuk daun majemuk dan daun tidak lengkap. Memiliki panjang kurang lebih 4-5 mm.

Riccia huebeneriana

Nama Lokal : Lomot (Bahasa Madura).

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Subdivisi	: Marchantiophyta
Kelas	: Marchantiopsida
Ordo	: Marchantiales
Famili	: Ricciaceae
Genus	: *Riccia*
Spesies	: *R. huebeneriana*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di depan gedung Dakwah UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Akar (Rizoid) belum terlihat jelas, karena bukan termasuk akar sejati.
- Batang pada lumut ini semu, tidak terlihat.
- Daun memiliki bentuk yang tidak beraturan, berbentuk hati di ujungnya. Memiliki ukuran lebar 1-2 cm dengan jumlah yang sedikit tetapi hidupnya berkoloni.

Ectropothecium falciforme

Nama Lokal : Lomot (Bahasa Madura).

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Bryophyta
Kelas	: Bryopsida
Ordo	: Hypnales
Famili	: Hypnaceae
Genus	: *Ectropothecium*
Spesies	: *E. falciforme*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di kran air ma'had UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Akar mempunyai akar tunggang.
- Batang lumut berukuran 1 cm terlihat berwarna hijau karena tertutupi oleh daun lumut yang melekat pada bagian batang lumut.
- Bentuk daun bulat meruncing di bagian ujungnya. Daun ini termasuk daun majemuk dan daun lengkap. Daun pada lumut ini hidup berkoloni membentuk seperti susunan bunga yang melekat pada batang lumut.

PTERIDOPHYTA

Diplanzium esculentum

Nama Lokal : Pakes (Bahasa Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Pteridophyta
Kelas	: Pteridopsida
Ordo	: Athyriales
Famili	: Athyriaceae
Genus	: *Diplazium*
Spesies	: *D. esculentum*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di belakang Lab. terpadu FTIK.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

Tumbuhan ini memiliki panjang 17 cm, batang tumbuhan ini terdapat bulu-bulu halus, pada batang bagian bawah pakis ini berwarna coklat gelap, pada ujung daun itu melengkung, pada panjang daun 7cm, daunnya menyirip, akarnya berserabut . Tumbuhan ini apabila masih muda dapat digunakan sebagai sayuran.

Polypodium vulgare

Nama Lokal : Pakes (Bahasa Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Pteridophyta
Kelas	: Polypodiospida
Ordo	: Polypodiales
Famili	: Polypidiaceae
Genus	: *Polypodium*
Spesies	: *P.vulgare*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di belakang Mahad UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

Tumbuhan ini memiliki panjang 17 cm, batang tumbuhan ini terdapat bulu-bulu halus, pada batang bagian bawah pakis ini berwarna coklat gelap, pada ujung daun itu melengkung, pada panjang daun 7cm, daunnya menyirip, akarnya berserabut . Tumbuhan ini apabila masih muda dapat digunakan sebagai sayuran.

Pteris vittata

Nama Lokal : Pakoh tana (Bahasa Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Pteridophyta
Kelas	: Filicinae
Ordo	: Filicales
Famili	: Pteridaceae
Genus	: *Pteris*
Spesies	: *Pteris vittata*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di belakang Mahad UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Akar paku ini adalah serabut yang tidak bercabang atau monopodial, terletak pada seluruh permukaan rimpang, bentuk akar tips dan kasar berwarna coklat.
- Jenis daun *Pteris Vittata L* adalah majemuk menyirip, tepi daun nya halus atau tidak bergerigi, tepi daun nya rata.

Drynaria quercifolia

Nama Lokal : Paku daun kepala tupai

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Pteridophyta
Kelas	: Polypoditae
Ordo	: Polypodiales
Famili	: Polypodiaceae
Genus	: *Drynaria*
Spesies	: *D. quercifolia*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh liar di pohon mangga depan masjid UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Memiliki akar yang rimpang panjang dan tebal dan menempel pada tumbuhan inang
- Batang berwarna coklat dan keras.
- Daun permukaan daun licin, daun terdiri dua jenispertulangan menyirip berwarna hijau, terdapat sori pada bagian bawah daun yang tersebar tidak beraturan.
- Bunga dan buah tidak ada.

Asplenium nidus

Nama Lokal : Kadaka (Banyuwangi)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Pteridophyta
Kelas	: Polypodiopsida
Ordo	: Polypodiales
Famili	: Polypodiaceae
Genus	: *Asplenium*
Spesies	: *Asplenium nidus*

Lokasi Tumbuh:

Menempel atau menopang pada pohon yang berlokasi didepan UKM UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Memiliki akar rimpang tegak dan menempel pada tumbuhan inang.
- Batang menyatu dengan tulang daun dan termasuk tumbuhan herba yang mempunyai batang basah karena mengandung banyak air dan tidak mempunyai kayu.
- Daun *Asplenium nidus* termasuk daun tidak lengkap, memiliki bulu-bulu halus, tekstur daunnya lentur, ujung daun meruncing, tepinya rata dengan permukaan yang berombak dan mengkilat.

SPERMATOPHYTA
Subdivisi Gymnospermae

Cycas rumphii

Nama Lokal : Pakis Haji

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Gymnospermae
Kelas	: Cycadopsida
Ordo	: Cycadales
Famili	: Cycadaceae
Genus	: *Cycas*
Spesies	: *Cycas rumpii*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan masjid UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (sebagai tanaman hias)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

Pakis haji dalam bahasa Indonesia sering dijadikan sebagai tanaman hias. memiiki daun yang mirip dengan keris dengan daun majemuk yang menyirip lebih dikenal , bunga berbentuk seperti keris dan berlekuk-lekuk,batang pohon cenderung sama dengan pohon palem bentuk yang tegak lurus berukuran 30 cm ,serta memiliki pola percabangan,akar berbentuk akar tunggang

Pinus strobus

Nama Lokal : Pohon korek

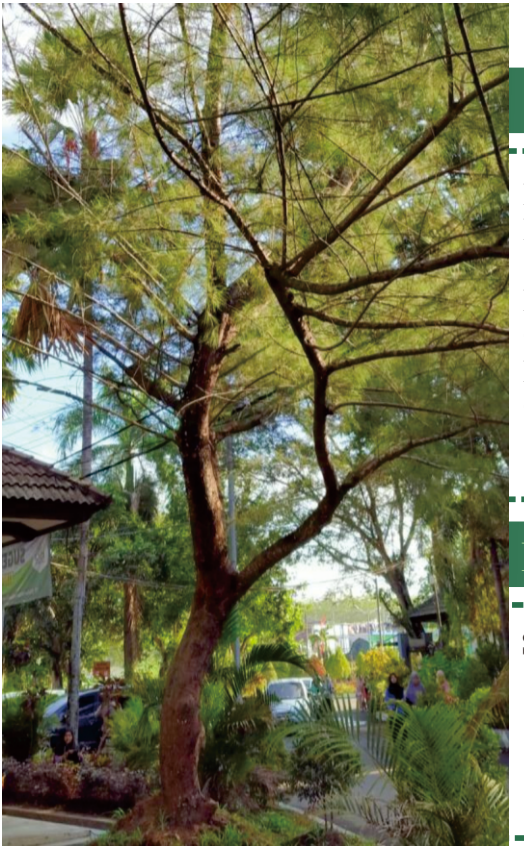

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Gymnospermae
Kelas	: Pinopsida
Ordo	: Pinales
Famili	: Pinaceae
Genus	: *Pinus*
Spesies	: *Pinus strobus*

Lokasi Tumbuh:

Samping Gedung Pascasarjana

Domestikasi:

Iya (sebagai tanaman hias dan peneduh)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias dan peneduh di depan rumah.

Deskripsi :

- Akar pada Tanaman Pinus merupakan akar tunggang (radix primaria) tapi juga bercabang- cabang
- Batang pada Tanaman Pinus merupakan pohon yang mempunyai kayu yang keras.
- Daun pada Tanaman Pinus termasuk ke dalam daun majemuk (folium compositum), panjang daun sekitar 10-20 cm.

Gnetum gnemon

Nama Lokal : Blinjo

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Gymnospermae
Kelas	: Gnetopsida
Ordo	: Ephedrates
Famili	: Gnetaceae
Genus	: *Gnetum*
Spesies	: *Gnetum Gnemon*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di sekitar kampus UIN KHAS Jember (Dibudidaya).

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi sebagai makanan sehari-hari.

Deskripsi :

- Akar tunggang.
- Batang berbentuk bulat.
- Daun tunggal, tulang daun menyirip.
- Biji melinjo diselimuti oleh selaput luar yang diselubungi tenda bunga yang berdaging, selaput dalam diselubungi oleh selaput luar dalam yang keras dan buah berwarna merah jika sudah matang.
- Bunga tidak sempurna.

Cupressus sempevirensi

Nama Lokal : Cemara Lilin,Cemara Pecut

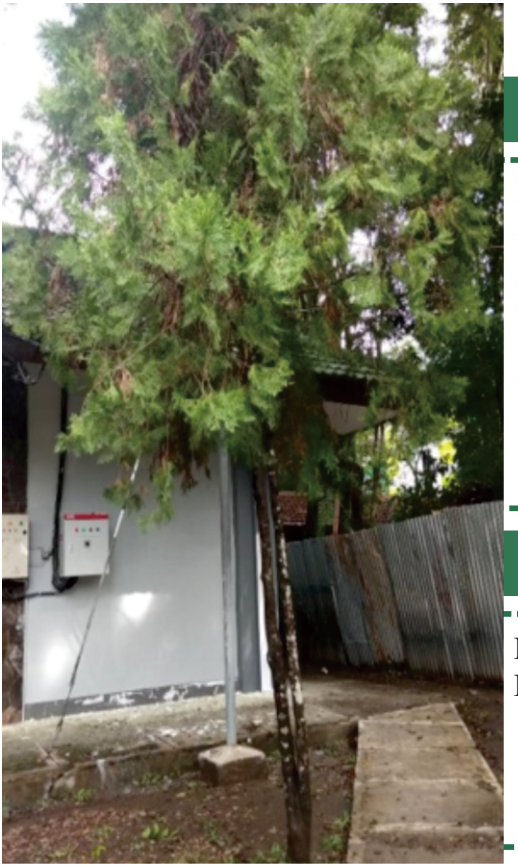

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Gymnospermae
Kelas	: Pinopsida
Ordo	: Pinales
Famili	: Cupressaceae
Genus	: *Cupressus*
Spesies	: *Cupressus sempervirens*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di sekitar kampus UIN KHAS Jember (Dibudidaya).

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Akar cemara lilin ini adalah berupa akar tunggang. Akar cemara biasanya bersimbiosa dengan bakteri pengikat nitrogen.
- Batang cemara lilin hampir sama dengan bentuk seperti lilin, yaitu mempunyai batang tegak, bulat, keras, permukaannya yang kasar, berwarna cokelat dengan cabang-cabang ranting yang sangat banyak.
- Daun berbentuk runcing menyerupai duri

SPERMATOPHYTA
Subdivisi Angiospermae

Albizia chinensis

Nama Lokal : Sengon (Indonesia, Jawa)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Fabales
Famili	: Fabaceae
Genus	: *Albizia*
Spesies	: *Albizia chinensis*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di sekitar kampus UIN KHAS Jember (Dibudidaya).

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman peneduh.

Deskripsi :

Sengon adalah sejenis pohon peneduh dan penghasil kayu. Ini tersebar secara alami di india, asia tenggara, tiongkok selatan dan di indonesia

Alpinia galanga

Nama Lokal : Lengkuas (Indonesia)
***Laos* (Bahasa Jawa)**

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Cycadaceae
Genus	: *Alpinia*
Spesies	: *Alpinia galanga*

Lokasi Tumbuh:

Tanaman ini ditanam di depan Laboratorium UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman obat keluarga dan juga sebagai bumbu masakan.

Deskripsi :

- Memiliki daun yang panjang dan runcing
- Daun tunggal dan menyirip
- Daun dan pelepah daun seperti ada bulu-bulu halus
- Pelepah daun saling menutup dan membentuk batang semu

Annona muricata

Nama Lokal : Sirsak (Indonesia)
Nongko londo (Jawa)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Magnoliales
Famili	: Annonaceae
Genus	: *Annona*
Spesies	: *Annona muricata*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Lab. terpadu FTIK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

Tanaman sirsak dikenal dengan buahnya yang manis keasaman dan menyegarkan karna kadar airnya tinggi. Tidak hanya itu dari tanaman yang berasal dari amerika tengah ini.

Curcuma xanthorhiza

Nama Lokal : Temulawak

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Zingiberaceae
Genus	: *Curcuma*
Spesies	: *Curcuma xanthorhiza*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Lab. terpadu FTIK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman obat keluarga dan rempah-rempah.

Deskripsi :

- Daun panjang, menyirip dan berwarna hijau
- Daun menggulung membentuk batang semu
- Rimpang temulawak berwarna orange
- Apabila siap panen daun menjadi kering

Ixora paludosa

Nama Lokal : Asoka

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Rubiales
Famili	: Rubiceae
Genus	: *Ixora*
Spesies	: *Ixora paludosa*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di sekitar kampus IUIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Daun panjang, menyirip dan berwarna hijau
- Daun menggulung membentuk batang semu
- Rimpang temulawak berwarna orange
- Apabila siap panen daun menjadi kering

Phylalantus urinaria

Nama Lokal : Meniran

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Malphighiales
Famili	: Malphigiaceae
Genus	: *Phylalanthus*
Spesies	: *Phylalanthus urinaria*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di sekitar kampus UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

-System perakaran meniran adalah akar tunggang dan berwarna putih, tanaman meniran membunyai batang yang berbentuk bundar dan berwarna hijau. Daun meniran adalah daun majemuk yang tata letaknya berselang seling. Bentuk daun ini yaitu bulat oval. Bunga meniran mempunyai bunga tunggal yang terletak di ketiak daun yang menghadap kea rah bawah, menggantung dan berwarna putih. Tanaman meniran mempunyai buah yang bentuknya kotak.

Tabernaemontana divaricate

Nama Lokal : Melati cina

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Lamiales
Famili	: Oleaceae
Genus	: *Tabernaemontana*
Spesies	: *Tabernaemontana divaricate*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Lab. terpadu FTIK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

Melati cina dalam bahasa Indonesia sering dijadikan sebagai tanaman hias dengan tinggi1,5-1,8 m memiiki daun yang mengkilat, panjang daun bervariasi sekitar 5 cm berwarna hijau pudar. Batang bunga melati cina keras. Bunga kelopak kecil diujung batang,bunga tunggal berkelopak lima warna putih.tanaman ini mekar dimusim semi tetapi tetepi bunga muncul secara sporadis sepanjang tahun.tanaman ini termasuk tanaman perdu

Citrus aurantifolia

Nama Lokal : Jeruk pecel

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Sapindales
Famili	: Rutaceae
Genus	: *Citrus*
Spesies	: *Citrus aurantifolia*

Lokasi Tumbuh:

Di sebelah selatan UKM-UKK UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi sebagai bumbu masakan.

Deskripsi :

Memiliki sistem akar tunggang. Memiliki berkayu yang keras dan kuat, berbentuk bulat dan berduri pendek dan tajam, arah tumbuh batangnya tegak lurus mengarah ke atas dan ujungnya membengkok lagi ke bawah. Memiliki 3 bagian yaitu helai daun, tangkai anak daun, dan tangkai daun. Bentuk helaiannya oval dengan pangkai daun yang membulat dan ujung daun tumpul.

Morus nigra

Nama Lokal : Murbei hitam

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Urticales
Famili	: Moraceae
Genus	: *Morus*
Spesies	: *Morus nigra*

Lokasi Tumbuh:

Di depan UKM-UKK UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

Memiliki sistem akar tunggang. Daun tunggal, bertangkai, berbentuk cuping dan bergerigi di bagian tepi, pertulangan daun menyirip. Batang Berwarna hijau kecoklatan, mempunyai cabang yang banyak dengan arah tumbuh tegak ke atas, mendatar, dan menggantung, ranting yang bentuk penampangnya bulat akan keluar dari ketiak daun. Buah murbei merupakan buah majemuk dengan panjang 2-3 cm, memiliki bulu, berwarna merah bila masih muda dan ungu tua bila sudah matang, dan dapat dimakan.

Amaranthus sp.

Nama Lokal : Bayam

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Amaranthaceae
Genus	: *Amaranthus*
Spesies	: *Amaranthus sp.*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Lab. IPA terpadu FTIK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

Tanaman bayam memiliki batang yang berbentuk tegak, tebal, dan mengandung banyak air atau herbacius. Batang tanaman ini berukuran cukup panjang sampai 0.5-1 meter . Bayam memiliki daun tunggal dan bewarna hijau muda atau tua.. Bentuk dari daun bayam yaitu bulat memanjang dan oval. Panjang daun berukuran sekitar 1.5 sampai 6 cm, untuk lebar daun sekitar 0.5 sampai 3.2 cm. warna daunnya yaitu hijau tua.

Cosmos caudatus

Nama Lokal : Kenikir

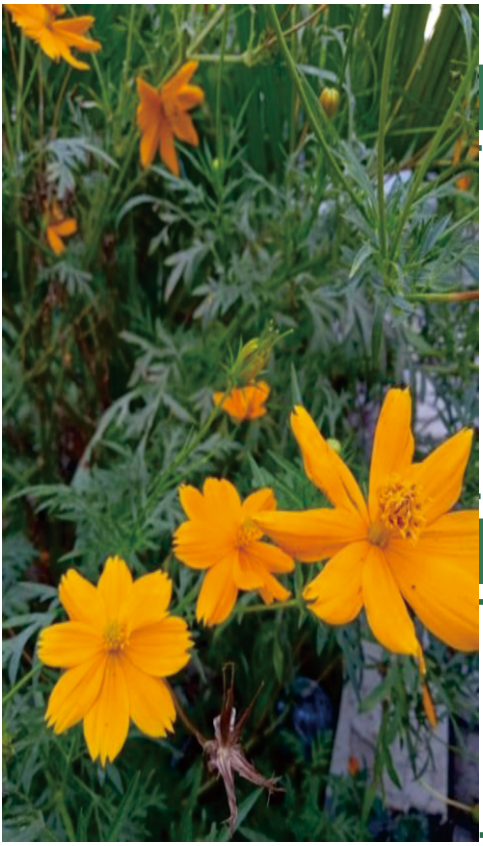

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Amaranthaceae
Genus	: *Amaranthus*
Spesies	: *Amaranthus sp.*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan GKT.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi dan juga sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

Kenikir adalah tumbuhan tahunan yang berbatang pipa dengan garis-garis yang membujur. Kenikir memiliki tinggi mencapai 1 m dan memiliki daun bertangkai panjang dan saling berhadapan, sehingga terbagi menyirip menjadi 2-3 tangkai. Kenikir memiliki bau seperti damar apabila diremas. Bunganya tersusun pada bongkol yang banyak terdapat di ujung batang dan pada ketiak daun-daun teratas, berwarma oranye berbintik-bintik kuning di tengah-tengahnya, dan bijinya berbentuk paruh.

Bougainvillea spectabilis

Nama Lokal : Bunga kertas

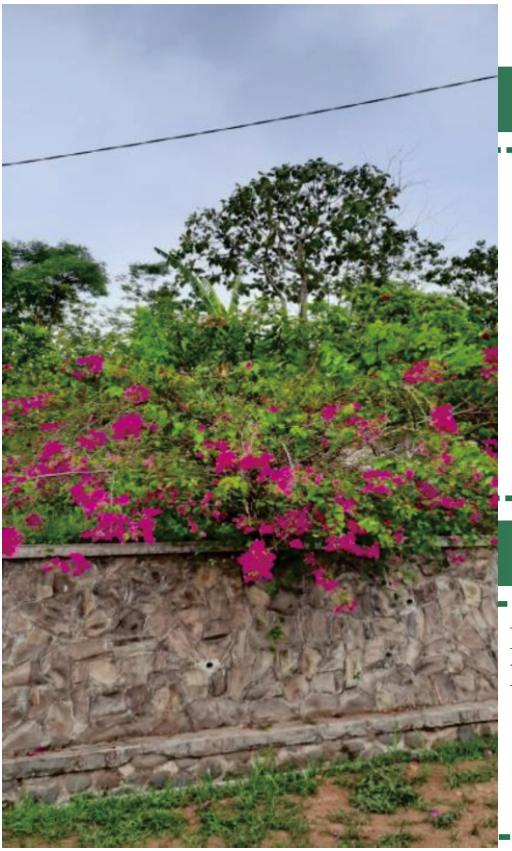

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Nyctaginaceae
Genus	: *Bougainvillea*
Spesies	: *Bougainvillea spectabilis*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Lab. IPA terpadu FTIK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

Memiliki akar tunggang yang tumbuh secara vertical. Bunga bougenville atau bunga kertas ini termasuk tanaman perdu. Tinggi tanaman ini 2-4 meter. Batang tanaman kertas bersifat kayu, terdapat duri kecil pada batang. Warna batang tumbuhan kertas yaitu coklat. Daun berbentuk oval, tepi daun bunga kertas merata, tulang daun menyirip. Bunga kertas termasuk bunga tidak lengkap, karena terdiri hanya bunga, tangkai, kepala putik, benang sari dan tangkai sari.

Chrysalidocarpus lutescens

Nama Lokal : Palem kuning

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Famili	: Arecaceae
Genus	: *Chrysalidocarpus*
Spesies	: *Chrysalidocarpus lutescens*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Gedung FTIK UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

Memiliki akar tunggang yang tumbuh secara vertical. Pohon Palem Kuning memiliki tinggi ± 4 meter. Batang tumbuh dan berada di atas tanah serta termasuk berbatang jelas. Arah tumbuhnya tegak lurus ke atas. Daunnya merupakan daun majemuk menyirip dengan bentuk helaian berupa garis. Daun ini memiliki pelepah daun yang cukup panjang dan menutupi batang yang beruas-ruas.

Gomprena globosa

Nama Lokal : Bunga udel-udelan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Amaranthaceae
Genus	: *Gomprena*
Spesies	: *Gomprena globosa*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di sekitar kampus UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

Batang mencapai 60 cm. Batang bersifat lunak dan bercabang. Seluruh batangnya ditutupi rambut halus berwarna putih. Daun bunga kenopi tipis, melingkar, elips. Panjang daun 4-6 cm lebar daun 2-3 cm. Bagian atas dan bawah daun ditutupi rambut halus putih. Panjang tangkai 1-2 cm. Bunga kenopi berwarna ungu. Bunga berbentuk bulat seperti bola. Terdapat 2-3 bunga pada setiap tangkai.

Roystonea regia

Nama Lokal : Palem raja

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Arecaceae
Genus	: *Roystonea*
Spesies	: *Roystonea regia*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di sekitar kampus UIN KHAS Jember.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

Daun memanjang, anak daun memanjang seperti pedang, tulang daun menyirip. Daun bagian atas berwarna hijau tua dan daun bagian bawah berwarna hijau muda. Akar palem raja berupa akar serabut. Batang berbentuk besar, bulat dan tidak bercabang. Batang bisa tinggi mencapai 5-10 m dan beruas-ruas. Buah berbentuk bulat, mempunyai kulit luar yang tebal dan berserat. Biji dilindungi oleh batok yang keras dan berkayu.

Morinda citrifolia

Nama Lokal : Pace, mengkudu

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Rubiales
Famili	: Rubiaceae
Genus	: *Morinda*
Spesies	: *Morinda citrifolia*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Lab. IPA terpadu FTIK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi sebagai obat.

Deskripsi :

Memiliki akar tunggang yang tertancap dalam tanah. Batang bengkok-bengkok. Termasuk batang berkayu. Berdaun tebal mengkilap. Urat daun menyirip. Pangkal daun pendek. Bunga tersusun majemuk. Bunga tumbuh di ketiak daun penumpu yang berhadapan dengan daun yang tumbuh normal. Buah majemuk, terbentuk dari bakal-bakal buah yang menyatu dan bongkol di bagian dalamnya.

Artocarpus heterophyllus

Nama Lokal : Nangka

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Urticales
Famili	: Moraceae
Genus	: *Artocarpus*
Spesies	: *Artocarpus heterophyllus*

Lokasi Tumbuh:

Terdapat di pinggiran gumuk depan laboraturium IPA terpadu FTIK.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

Memiliki akar tunggang yang tertancap didalam tanah. Termasuk batang yang berkayu keras. Daun pada Tanaman Nangka merupakan daun tunggal. Daunnya berbentuk bulat memanjang.

Manihot esculenta

Nama Lokal : Singkong

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Euphorbiales
Famili	: Euphorbiaceae
Genus	: *Manihot*
Spesies	: *Manihot esculenta*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan KOMSI.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Termasuk perdu.
- Tinggi batang sekitar 1,5 m berbentuk bulat dengan diameter 2,5 cm.
- Daun menjari dengan tepi daun rata dan ujung runcing.
- Daun bertangkai dengan panjang 5-29 cm berwarna kemerah-merahan.

Ruellia tuberosa

Nama Lokal : Pletekan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Scrophulariales
Famili	: Acanthaceae
Genus	: *Ruellia*
Spesies	: *Ruellia tuberosa*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di samping gedung teater.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Bunga majemuk, berbentuk seperti payung
- Daun tunggal, panjang 6-12 cm, lebar 3-7 cm, panjang tangkai daun 2-3 cm, tulang daun menyirip
- Berupa herba tinggi 85 cm, batang memiliki banyak percabangan, berwarna hijau keunguan.

Bambusa vulgaris

Nama Lokal : Bambu (Indonesia), preng (Jawa)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Poales
Famili	: Poaceae
Genus	: *Bambusa*
Spesies	: *Bambusa vulgaris*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di belakang lab. IPA terpadu FTIK dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan bangunan.

Deskripsi :

- Batang berongga, keras, dan terbagi dalam ruas-ruas.
- Bentuk daun panjang meruncing dan terdapat tulang besar ditengah daun.
- Batang bambu berwarna hijau tua.
- Daun bambu tua berwarna hijau gelap sedangkan daun muda berwarna hijau terang.
- Permukaan daun kasar.
- Ranting kecil, tekstur kasar berongga.

Syzygium oleana

Nama Lokal : Pucuk merah

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Myrtales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: *Syzygium*
Spesies	: *Syzygium oleana*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di berbagai lokasi di kampus UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Tinggi tumbuhan sekitar 1,5 meter.
- Batang tumbuhan berwarna coklat tua dengan permukaan batang kasar.
- Daun berbentuk oval dan lancip pada bagian ujungnya.
- Daun muda berwarna merah dan daun tua berwarna hijau tua.
- Permukaan daun bertekstur agak licin.

Duranta erecta

Nama Lokal : Sinyo nakal (Sunda), teh-tehan (Jawa)

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Lamiales
Famili	: Verbenceae
Genus	: *Duranta*
Spesies	: *Duranta erecta*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan lab. IPA terpadu FTIK.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Batang : berbentuk bulat,percabangan rapat, kasar dan warna putih kehijauan.
- Daun : tunggal, duduk berhadapan, di ketiak daun tumbuh tunas, helaian daun bentuk oval sampai lonjong, panjang 4-8cm, lebar 2-3cm ujung dan pangkal runcing, pertualangan daun menyirip.
- Bunga : bunga majemuk,bentuk bulir, terletak di ujung batang.

Swientenia macrophylla

Nama Lokal : Mahoni atau mahagoni (Jawa)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Polygalales
Famili	: Meliaceae
Genus	: *Swientenia*
Spesies	: *Swientenia macrophylla*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di area fakultas syari'ah UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan bangunan dan juga buahnya dikonsumsi sebagai obat.

Deskripsi :

- Akar : sistem perakaran tunggang
- Batang : berbentuk silindris dan tidak berbanir
- Daun : daun termasuk daun majemuk,menyirip genap dengan helaian daun berbentuk bulat oval.
- Bunga : bunga majemuk tersusun dalam karangan dan muncul pada ketiak daun berbunga warna putih,mulai bercabang,dan panjang 10-20 cm.

Cardyline fruticosa

Nama Lokal : Andong

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Asparagales
Famili	: Asparagaceae
Genus	: *Cardyline*
Spesies	: *Cardyline fruticosa*

Lokasi Tumbuh:

Di taman depan masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Akar tanaman andong adalah akar bertipe serabut yang berwarna putih kekuningan.
- Tanaman andong adalah perdu tegak yang mempunyai tinggi hingga 2 meter lebih dan jarang bercabang. Bentuk batang tanaman andong yaitu bulat, dan keras.
- Daun tanaman andong merupakan daun tunggal yang berwarna merah keserta bentuk daun memanjang.

Graptophylum pictum

Nama Lokal : Bunga Ungu

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Scrophulariales
Famili	: Acanthaceae
Genus	: *Graptophylum*
Spesies	: *Graptophylum pictum*

Lokasi Tumbuh:

Bunga ungu terdapat di taman depan rektorat UIN KHAS Jember, di depan STAIN Press, di tepi jalan mulai gedung pascasarjana UIN KHAS Jember sampai di samping ma'had putra UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Akar bunga ungu adalah akar bertipe tunggang berwarna cokelat muda.
- Bunga Ungu merupakan tanaman perdu yang memiliki batang tegak, berukuran kecil dan tinggi bunga ungu disekitar IAIN Jember ± 60 cm. Batangnya berkayu dan beruas, permukaannya licin, berwarna ungu kehijauan.
- Daun tunggal dan berhadap-hadapan, berbentuk bulat telur, ujung runcing, pangkal meruncing, pertulangan menyirip

Cestrum nocturnum

Nama Lokal : Arum dalu (ratu malam)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Solanales
Famili	: Solanaceae
Genus	: *Cestrum*
Spesies	: *Cestrum nocturnum*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuhan ini tumbuh di daerah depan masjid UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Perdu, tinggi 1,3-4 m.
- Daun bertangkai, memanjang bulat telut dengan ujung yang meruncing pendek, berukuran 5-12 kali 2-4 cm, yang tua gundul dengan tepi agak meringgit atau berombak.
- Bunga dalam tandan di ketiak, yang terkumpul lagi menjadi malai ujung yang berdaun panjang.
- Bakal buah bentuk bola, gundul.
- Buah buni pendek bentuk ellips.

Cyperus rotundus

Nama Lokal : Rumput teki

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Cyperales
Famili	: Cyperaceae
Genus	: *Cyperus*
Spesies	: *Cyperus rotundus*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuhan ini tumbuh di daerah Belakang Mahad Putri UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Rumput teki merupakan tanaman perennial (tahunan) yang dapat tumbuh hingga mencapai 140 cm.
- Daunnya tumbuh dengan tiga jajaran dasar yang panjangnya sekitar 5-20 cm, biasanya terdiri dari 4-10 helai daun yang tumbuh pada pangkal batang.
- Batang bunganya memiliki penampang segitiga yang tumbuh tajam keatas.
- Bunganya biseksual dankepala bunga memiliki 3-8 bias taksama.

Terminalia cattapa

Nama Lokal : Ketapang (Indonesia), ketepeng (Jawa)

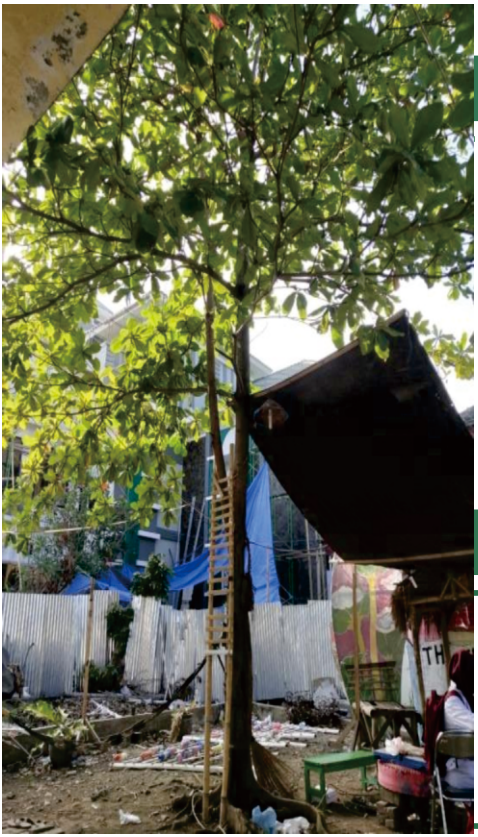

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Myrtales
Famili	: Combretaceae
Genus	: *Terminalia*
Spesies	: *Terminalia catappa*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan lab. IPA terpadu FTIK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan bangunan.

Deskripsi :

- Tingginya mencapai 3 meter.
- Daun ketapang lebar berbentuk bulat telur dengan pangkal daun runcing dan ujung daun lebih tumpul.
- Bunga ketapang berukuran kecil dan terkumpul dalam bulir dekat ujung ranting berwarna kuning kehijauan dengan panjang sekitar 8 cm.
- Buahnya batu berbentuk bulat telur agak gepeng dan bersegi.

Colocasia esculenta

Nama Lokal : Talas-talasan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Alismatales
Famili	: Aracaae
Genus	: *Colocasia*
Spesies	: *Colocasia esculenta*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan gedung FTIK UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Tingginya mencapai 2 m
- Batang berwarna coklat keunguan pangkalnya berbentuk pelepah
- Daun biasannya memiliki lebar 6,60 x 7,53 cm dan memiliki bentuk bundar telur, jorong atau lonjong dengan ujung meruncing, sisi bawahnya berlilin.

Cocus nucifera

Nama Lokal : Kelapa (Indonesia), kelopo (Jawa), bungkah/nyior (Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Famili	: Arecaceae
Genus	: *Cocus*
Spesies	: *Cocus nucifera*

Lokasi Tumbuh:

Di depan laboratorium baru UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan bangunan dan juga dikonsumsi.

Deskripsi :

- Daunnya bertulang sejajar
- Berakar serabut.
- Batang pada umumnya tidak bercabang
- Memiliki bunga yang berwarna putih maupun kuning
- Buahnya besar dan memiliki kulit luar yang keras

Carica papaya

Nama Lokal : Pepaya (Indonesia), kates (Jawa, Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Parietales
Famili	: Caricaceae
Genus	: *Carica*
Spesies	: *Carica papaya*

Lokasi Tumbuh:

Di depan laboratorium IPA terpadu FTIK UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Daunnya menjari, memiliki lobus
- Buahnya bergetah
- Jenis batangnya yaitu perdu karena tingginya 3,5 meter tidak lebih dari 6 meter, tidak bercabang
- Berakar serabut

Rosa hiproida

Nama Lokal : Mawar (Indonesia)

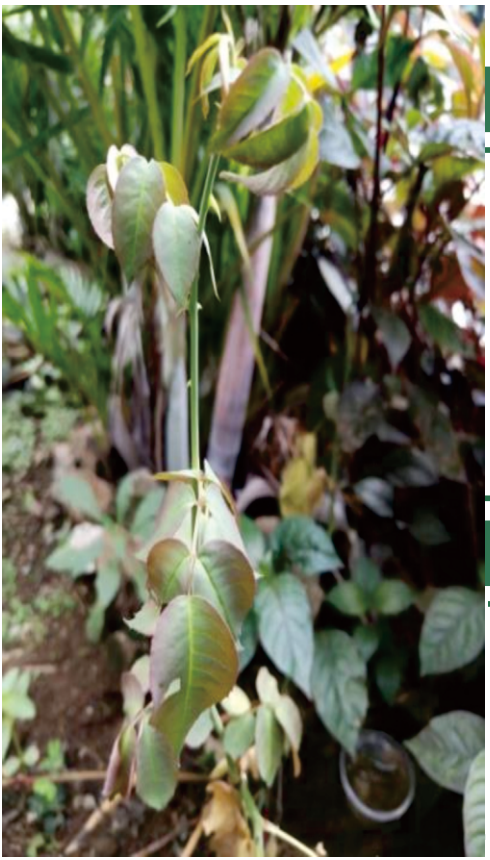

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Rosanales
Famili	: Rosaceae
Genus	: *Rosa*
Spesies	: *Rosa hiproida*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Lab IPA terpadu UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Batang yang dimiliki bunga mawar memiliki bentuk yang tidak beraturan dan memanjang yang disertai dengan duri-duri tajam disekitar batang tersebut.
- Umumnya mawar memiliki tangkai dengan warna keabu-abuan dengan panjang tangkai kurang lebih 2,5 cm.
- Daun pada bunga mawar juga tergolong majemuk, dimana pada satu cabang batang terdapat sekitar 5-9 anak daun.

Mangifera indica

Nama Lokal : Mangga (Indonesia), *pelem* (Jawa), *pao* (Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Sapindales
Famili	: Anacardiaceae
Genus	: *Mangifera*
Spesies	: *Mangifera indica*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di berbagai area di kampus UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Berbentuk pohon dengan ketinggian dari 5 m sampai 10 m.
- Batang tanaman mangga berbentuk kayu yang sangat keras, kuat, dan dapat tumbuh tegak ke atas. Morfologi batang mangga berbentuk bulat dengan percabangan serta ranting yang cukup banyak.
- Daun pada tanaman mangga merupakan daun tunggal yang tanpa memiliki anakan dan penumpu, panjangnya dapat mencapai 8 sampai 40 cm serta lebar 2 sampai 12,5 cm.

Euphoria logan

Nama Lokal : Lengkeng (Indonesia), *klengkeng* (Jawa, Madura), *mata kucing* (Melayu)

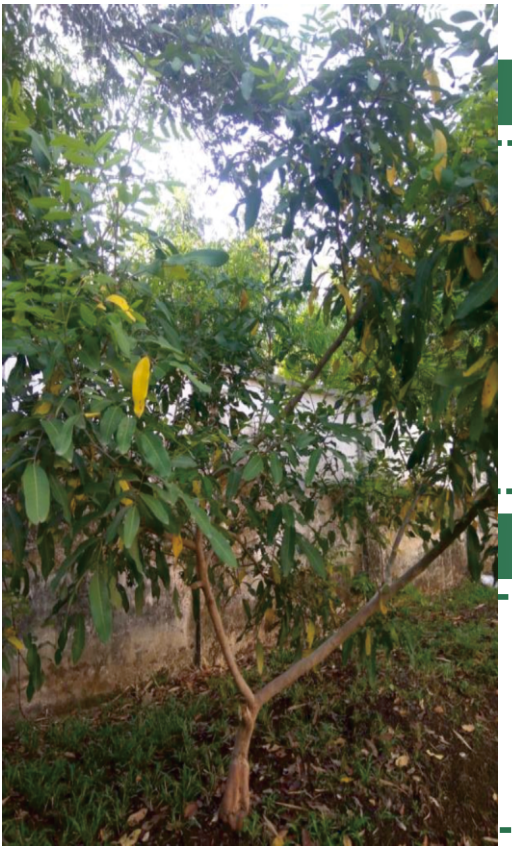

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Sapindales
Famili	: Sapindaceae
Genus	: *Euphoria*
Spesies	: *Euphoria logan*

Lokasi Tumbuh:

Tanaman kelengkeng ini tumbuh di samping Ma'had Putra UIN KHAS Jember (Blok BA/ Blok Abu Bakar).

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

Tanaman kelengkeng memiliki batang yang berbentuk bulat, cabang yang banyak, permukaan batangnya kasar, dan batangnya berwarna cokelat serta berkayu keras. Tanaman ini memiliki daun yang rimbun dengan ukuran yang kecil. Struktur pertulangan daun tanaman kelengkeng yaitu menyirip. Daun ini memiliki tipe daun majemuk. Permukaan daun bagian atas mengkilap, berwarna hijau tua, daunnya panjang dan ujungnya runcing. Tanaman kelengkeng ini memiliki akar tunggang yang menembus ke dalam dan akar ke samping menyebar luas. Tanaman ini masih belum berbunga dan berbuah.

Plumeria acumnita

Nama Lokal : Kamboja (Indonesia, Jawa), *bunga jepun* (Bali), *bakul* (Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Gentilanales
Famili	: Apocynacecae
Genus	: *Plumeria*
Spesies	: *Plumeria acumnita*

Lokasi Tumbuh:

Tanaman ini tumbuh di samping Ma'had Putra UIN KHAS Jember (Blok BA/ Blok Abu Bakar).

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

Batang tanaman kamboja ini berbentuk bulat dan berkayu keras, kulit batangnya berwarna abu-abu kehijauan, dan batangnya bercabang – cabang. Tanaman ini memiliki tinggi sekitar 3 – 7 meter dan mengandung getah. Struktur pertulangan daun menyirip, ujung dan pangkal daun meruncing. Bunga tanaman kamboja ini berwarna merah kekuningan, bunga berbentuk menyerupai bentuk terompet. Tanaman ini memiliki akar tunggang dan warnanya cokelat muda / cokelat tua.

Tectona grandis

Nama Lokal : Jati (Indonesia, Jawa)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Lamiales
Famili	: Lamiaceae
Genus	: *Tectona*
Spesies	: *Tectona grandis*

Lokasi Tumbuh:

Di depan laboratorium IPA terpadu.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan bangunan.

Deskripsi :

- Daunnya berbentuk bulat dengan ujung meruncing, panjang daun 20-50 cm lebarnya 15-40, daun muda berwarna hijau, permukaannya terdapat rambut halus.
- Batangnya memiliki tinggi 12 m, berwarna abu-abu, berdiameter 27 cm.
- Akarnya memiliki sistem akar tunggang.

Rhoeo discolor

Nama Lokal : Sosongkokan (Indonesia)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Bromiales
Famili	: Commelinaceae
Genus	: *Rhoeo*
Spesies	: *Rhoeo discolor*

Lokasi Tumbuh:

Di samping gedung Pasca Sarjana UIN KHAS Jember dan di depan Lab. IPA terpadu.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Daun tunggal berbentuk lonjong dengan ujung runcing, pangkal daun menempel pada batang, panjang daun 27 cm dan lebarnya 3 cm, bagian atas berwarna hijau, bagian bawah berwarna ungu.
- Batangnya pendek
- Akarnya memiliki sistem akar serabut.

Moringa oleifera

Nama Lokal : Kelor (Indonesia, Jawa), maronggih (Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Brassicales
Famili	: Moringaceae
Genus	: *Moringa*
Spesies	: *Moringa oleifera*

Lokasi Tumbuh:

Sesuai identifikasi terdapat di pinggir jalan depan UKM/UKK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Daunnya majemuk, tulang daun menyirip, tata letak daun berseling, daun berukuran kecil dan tipis.
- Batangnya berkayu, bercabang, tumbuh lurus ke atas.
- Akarnya memiliki sistem akar tunggang.
- Buah sejati tunggal yang berbentuk panjang berkisar 20-45 cm.

Baccaurea racemosa

Nama Lokal : Menteng, kepundung, pundung (Jawa), kepundung (Sunda), engkuni (Kalimantan)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Euphorbiales
Famili	: Euphorbiaceae
Genus	: *Baccaurea*
Spesies	: *Baccaurea racemosa*

Lokasi Tumbuh:

Sesuai identifikasi pohon ini ditemukan depan atau barat klinik UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan bangunan.

Deskripsi :

- Akarnya system akar tunggang
- Merupakan tumbuhan perdu dengan tinggi 15-25 m, berbatang tegak, bulat, dan bercabang.
- Daun tunggal, banyak terkumpul di ujung ranting, berbentuk lonjong, panjang 7-20 cm dan lebar 3-7,5 cm, dengan tulang daun menyirip.

Euphorbia hirta

Nama Lokal : Patikan kebo (Jawa)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Euphorbiales
Famili	: Euphorbiaceae
Genus	: *Euphorbia*
Spesies	: *Euphorbia hirta*

Lokasi Tumbuh:

Tanaman ini di tanam di sebelah gedung Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora FUAH

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Tumbuhan ini memiliki daun yang kasar dan agak berbulu.
- Pada bagian batang tumbuhan patikan kebo ini mempunyai bulu-bulu yang cukup banyak terkadang juga terdapat duri kecil-kecil.
- Tumbuhan ini juga mempunyai Bunga dibagian sekat-sekat daun.

Syzygium polyanthum

Nama Lokal : Manteng (Jawa), salam (Indonesia)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Myrtales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: *Syzygium*
Spesies	: *Syzygium polyanthum*

Lokasi Tumbuh:

Tanaman ini ditanam di depan Laboratorium UIN KHAS Jember dan didepan FEBI.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan bumbu masakan.

Deskripsi :

- Memiliki daun yang rumpun, permukaannya mengkilap,agak licin
- Daun tunggal dan memiliki pangkal runcing
- Daunnya jika diremas berbau harum
- Memiliki akar tunggang
- Dan memiliki batang yang berbentuk pohon

Salacca zalacca

Nama Lokal : Salak (Indonesia, Jawa, Madura)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Famili	: Arecaceae
Genus	: *Salacca*
Spesies	: *Salacca zalacca*

Lokasi Tumbuh:

Tanaman ini ditanam di samping perpustakaan UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Daun panjang, menjari, permukannya kasar.
- Memiliki tulang daun yang berduri
- Memiliki batang yang menyatu dengan daun, diseluruh batangnya berduri
- Memiliki akar serabut
- Memiliki bungan yang berkoloni
- Buahnya berduri seperti sisik

Poliyaltha longifolia

Nama Lokal : Glodokan tiang (Indonesia), glodokan (Jawa)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Magnoliales
Famili	: Annonceae
Genus	: *Polyalthia*
Spesies	: *Poliyaltha longifolia*

Lokasi Tumbuh:

Depan Masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember Sebelah selatan, diluar pagar

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Memiliki perakaran berukuran besar tunggal.
- Batang berkayu, kuat, keras dan juga kokoh.
- Daun berbentuk bulat oval memanjang, berwarna tua, pangkal ujung meruncing, bagian tepi daunnya bergelombang dan memiliki pertulangan daun menyirip.
- Bunganya berukuran kecil, berwarna kuning, tumbuh diketiak daun

Acalypha indica

Nama Lokal : Kucing kucingan (Jawa), lelatang (sunda)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Euphorbiales
Famili	: Euphorbiaceae
Genus	: *Acalypha*
Spesies	: *Acalypha indica*

Lokasi Tumbuh:

Parkiran gedung FTIK bagian Timur, belakang Perpustakaan UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Berbatang tegak berwarna hijau muda dengan tinggi sekitar 35 cm, batangnya memiliki rambut halus.
- Berdaun tunggal, tersebar, pertulangan menyirip.
- Bunganya berukuran Majemuk, bentuk bulir, berkelamin satu.
- Buahnya berbentuk bulat, bijinya berbentuk bulat panjang berwarna coklat.
- Akarnya tunggang.

Tamarindus indica

Nama Lokal : Sinom (Jawa), accem (Madura)

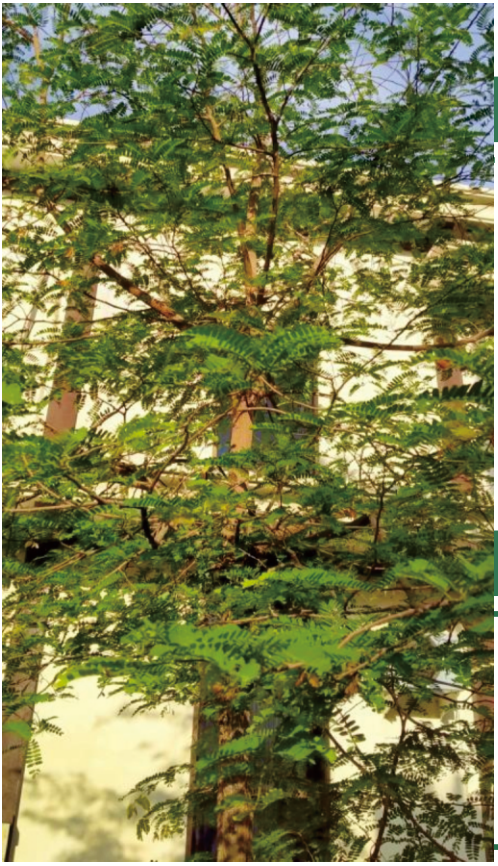

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Fabales
Famili	: Fabaceae
Genus	: *Tamarindus*
Spesies	: *Tamarindus indica*

Lokasi Tumbuh:

Parkiran gedung FTIK bagian Timur, belakang Perpustakaan UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan bumbu masakan.

Deskripsi :

- Pohon ini memiliki sistem perakaran akar tunggang (radix primaria) yang dapat menembus ke dalam tanah
- Daun pada tanaman Tamarindus indica ini termasuk ke dalam daun majemuk menyirip genap karena saling berhadapan, duduk daun bergantian, daun majemuk dengan 8 – 18 pasang anak daun, panjang anak daun 1 – 3,5 cm, tulang daun menyirip.
- Batang keras dan kuat.

Orthosipon stamineus

Nama Lokal : Kumis kucing (Indonesia, Jawa), songot koneng (Madura)

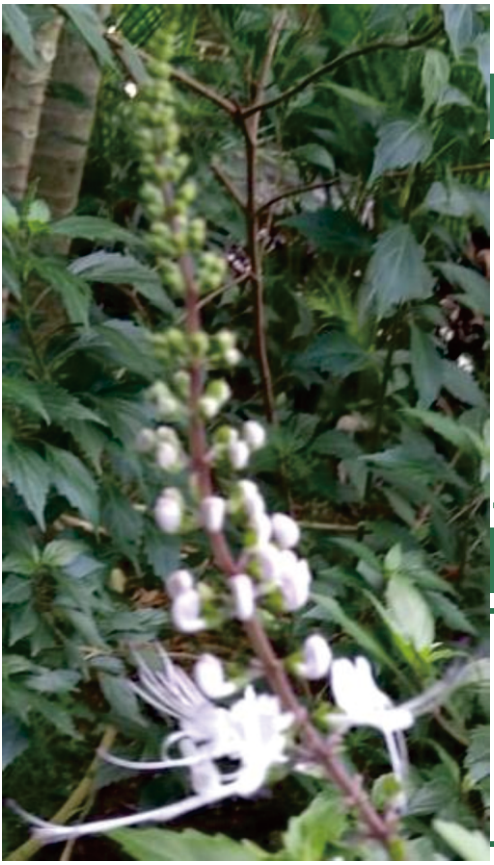

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Solanales
Famili	: Labiatae
Genus	: *Orthosipon*
Spesies	: *Orthosipon stamineus*

Lokasi Tumbuh:

Timur gedung FTIK dan barat Perpustakaan UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman obat keluarga.

Deskripsi :

- Batang : berwarna merah keunguan, berbentuk segi empat, bercabang
- Daun : berwarna hijau, kasar, bentuk daun belah ketupat, pinggir daun bergerigi, panjang daun 4 cm
- Bunga : berwarna putih, ada kumisnya
- Kelopak : berwarna hijau

Solanum torfum

Nama Lokal : Pokak (Jawa)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Solanales
Famili	: Solanaceae
Genus	: *Solanum*
Spesies	: *Solanum torvum*

Lokasi Tumbuh:

Timur gedung FTIK dan barat Perpustakaan UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai bahan masakan dan juga sebagai obat.

Deskripsi :

- Batang : berduri, berkayu
- Daun : meruncing, teksturnya kasar, tulang daun menyirip
- Bunga : berwarna putih, ada kumisnya
- Kelopak : berwarna hijau

Theobroma cacao

Nama Lokal : Coklat

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Malvales
Famili	: Malvaceae
Genus	: *Theobroma*
Spesies	: *Theobroma cacao*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di area fakultas Syari'ah.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi dan diolah menjadi bahan makanan berupa coklat.

Deskripsi :

- Pohon tinggi kira-kira 10 meter.
- Akar tunggang
- Batang permukaan kasar, terdapat bercak putih pada sebagian sisinya.
- Daun tunggal, tulang daun menyirip, warna daun hijau tua.
- Bunga kecil dan berwarna putih, berkelompok.
- Permukaan buah kasar, ketika mentah berwarna hijau ketika sudah matang berwarna kuning, dan ketika setengah matang berwarna merah.

Passiflora edulis

Nama Lokal : Timun-timunan (Mumbulsari, Jember)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Malpighiales
Famili	: Passifloraceae
Genus	: *Passiflora*
Spesies	: *Passiflora edulis*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di area fakultas dakwah.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Pohon permukaan kasar, terdapat bercak bercak berwarna putih pada pohon.
- Akar: Tunggang.
- Batang kecil dan panjang, merambat dan membelit
- Daun tunggal, lebar, berseling pertulangan daun menyirip, permukaan halus, berwarna hijau, dan tangkai berwarna hijau kecoklatan.
- Buah berwarna hijau ketika masih muda

Artocarpus altilis

Nama Lokal : Sukun

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Rosales
Famili	: Moraceae
Genus	: *Artocarpus*
Spesies	: *Artocarpus altilis*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan lab. IPA terpadu FTIK.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Kulit batang berwarna coklat dan kasar, cabang berjumlah banyak, mengandung getah yang cukup banyak, terdapat bercak putih.
- Daun tunggal, bentuk daun lebar dan besar, daun yang hijau terdapat bulu halus, daun yang sudah berwarna coklat bertekstur kaku sehingga mudah di remas.
- Bunga keluar pada ujung cabang dan ranting, berwarna kuning, berbentuk bulat dan bertangkai pendek.
- Buah berbentuk bulat, duri kasar berwarna hijau kekuningan, kulit tebal.

Rhapis excelsa

Nama Lokal : Palem wregu

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Famili	: Arecaceae
Genus	: *Rhapis*
Spesies	: *Rhapis excelsa*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Fakultas Dakwah.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Akarnya tumbuh dari pangkal batang dan berbentuk akar serabut.
- Batang bentuk batang bulat kecil, beruas-ruas seperti bambu. Batang yang masih muda tertutup serabut cokelat seperti rambut.
- Daun bentuk daun palem wregu hampir mirip dengan palem kipas, tapi warna daunnya hijau tua mengkilap.

Citrus sinensis

Nama Lokal : Jeruk manis

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Rutales
Famili	: Rutaceae
Genus	: *Citrus*
Spesies	: *Citrus sinensis*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan lab IPA terpadu.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Akar tanaman jeruk ini akar serabut.
- Batang jeruk manis ini tanaman berkayu, keras,tegak dan bercabang.
- Bunganya yang berwarna putih.
- Tanaman jeruk ini berbunga tunggal, tumbuh pada dekat daun, berbau harum, warnanya putih atau kekuningan, bentuknya bulat dan ujungnya tumbuh atau runcing tidak berbulu.

Averrhoa carambola

Nama Lokal : Belimbing manis

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Oxalidales
Famili	: Oxalidaceae
Genus	: *Averrhoa*
Spesies	: *A. carambola*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan Gedung Pascasarjana.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi.

Deskripsi :

- Akar tunggang tumbuh cukup dalam, yang menyebar kesegala arah.
- Batangnya berkayu dan keras.
- Belimbing manis ini daunnya yang termasuk daun majemuk.
- Bunga belimbing manis ini memiliki 5 helai daun bunga, berbentuk bujur memanjang yang bergabung dalam satu kuncup.
- Buah belimbing ini dengan berbentuk lonjong dengan 5 rusuk yang tajam.

Celosia argentia

Nama Lokal : Jhanggar ayam

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Amaranthaceae
Genus	: *Celosia*
Spesies	: *Celosia argentea*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di samping Gedung Pascasarjana.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Akar tanaman boroco ini memiliki akar yang serabut kecil, tumbuh yang tidak terlalu dalam.
- Batangnya tebal, kuat dan berwarna merah.
- Daun tunggal, tumbuh berseling, berbentuk bulat sampai memanjang.
- Bunganya yang agak bulat sampai memanjang, dan ujungnya runcing panjang. Bijinya yang kecil berwarna hitam.

Cerastium fontanum

Nama Lokal : Kembhang tekus

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Caryophyllales
Famili	: Caryophyllaceae
Genus	: *Cerastium*
Spesies	: *C. fontanum*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh di berbagai area di kampus UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya tidak memanfaatkan tumbuhan ini.

Deskripsi :

- Batang memiliki bulu-bulu halus,warna batang kecoklatan,dan juga bercabang dan akarnya merambat ke tanah.
- Daun terdiri dari atas tangkai daun (petiolus) dan helaian daun (lamina), daunnya kecil-kecil, warna daun hijau.
- Bunga berwarna putih, hampir mirip dengan bunga melati,mempunyai putik dan benang sari.

Ficus pumila

Nama Lokal : Pohon dolar rambat

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Rosales
Famili	: Moraceae
Genus	: *Ficus*
Spesies	: *Ficus pumila*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di beberapa area di kampus UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai tanaman hias).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Akar memiliki akar serabut yang tersebar di batang dan bewarna coklat.
- Batang tanaman dolar ini adalah tanaman semak yang hidupnya epifit dengan panjang sekitar 2m sampai 3m.
- Daun tunggal yang letaknya berselang seling.
- Buah Bentuk buah tanaman dolar ini menyerupai gansing dan bewarna hijau

Oxalis corniculata

Nama Lokal : Semanggi

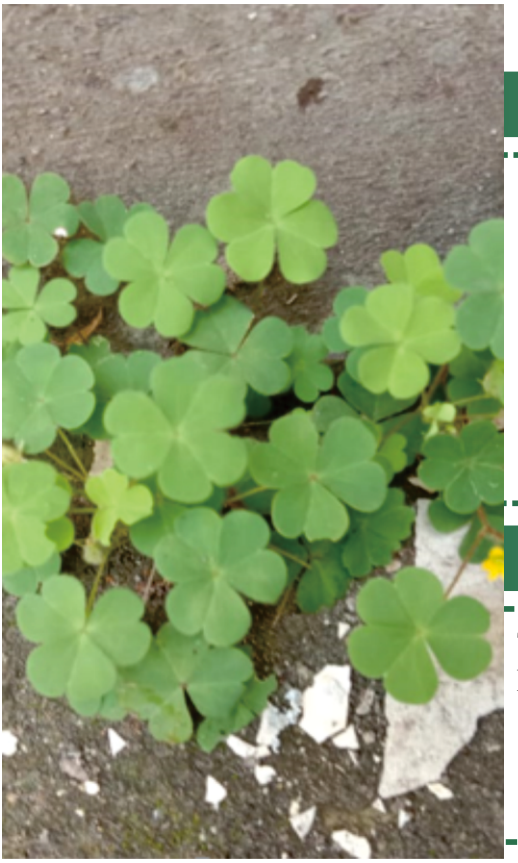

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Geraniales
Famili	: Oxalidaceae
Genus	: *Oxalis*
Spesies	: *Oxalis Corniculata*

Lokasi Tumbuh:

Tumbuh di berbagai area di UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Tidak (tumbuh liar)

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini untuk dikonsumsi sebagai sayuran.

Deskripsi :

- Tanaman ini memiliki panjang kurang lebih 5-35 cm.
- Batang tumbuhan ini bertekstur lunak dan bercabang-cabang.
- Daun berbentuk seperti jantung (love), bertangkai panjang dan berwarna hijau.
- Memiliki bunga yang muncul atau tumbuh dari ketiak daun, berukuran kecil dan berwarna kuning.

Phoenix dactylifera

Nama Lokal : Kurma

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Klasifikasi :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Arecales
Famili	: Arecaceae
Genus	: *Phoenix*
Spesies	: *P. dactilyfera*

Lokasi Tumbuh:

Ditanam di depan masjid Sunan Ampel UIN KHAS Jember.

Domestikasi:

Iya (ditanam sebagai lahan perkebunan).

Manfaat/Kegunaan:

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai tanaman hias.

Deskripsi :

- Batang pohon kurma berukuran sedang dengan tinggi sekitar 15-25 m, bentuk batang bulat, tidak merata. Tumbuh secara tunggal atau membentuk rumpun pada sejumlah batang dari akar tunggalnya. Kulit pohon sangat kasar dan keras.
- Daun pohonnya memiliki mahkota dengan sekitar 30-150 daun. Daunnya menyirip dengan panjang 6 m dan dapat bertahan selama 3 hingga 7 tahun, menyangga 120-240 lembar pucuk daun muda.

BAB III
JUMLAH SPESIES TUMBUHAN

Data hasil identifikasi tumbuhan yang ada di lingkungan IAIN Jember, dapat di ringkas sebagai berikut:

1. Divisi Bryophyta

No.	Nama Ilmiah
1.	*Ectropothecium falciforme*
2.	*Frullania dilatata*
3.	*Hyophila Apiculata*
4.	*Jungermannia subulata*
5.	*Pellia endiviifolia*
6.	*Pheaoceros leavis*
7.	*Philonotis hastata*
Jumlah	**7**

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas jumlah Divisi Bryophyta di atas yang di dapatkan ada 7 jumlah tumbuhan yang masuk ke dalam Divisi Bryophyta. Adapun ciri umum dari Divisi Bryophyta sebagai berikut:

1) Divisi Bryophyta, berasal dari bahasa yunani yang berarti "tumbuhan lumut", pada umumnya lumut berwarna hijau, karena mempunyai sel – sel dengan plastid yang menghasilkan klorofil a dan b, dengan demikian lumut bersifat autotrof.
2) Daun lumut umumnya setebal satu lapis sel, kecuali ibu tulang daun, lebih dari satu lapis sel. Sel –sel daun kecil , sempit panjang dan mengandung kloroplas yang tersusun seperti jala.

1) Pada tumbuhan lumut hanya terdapat pertumbuhan memanjang dan tidak ada pertumbuhan membesar.
2) Rizoid tampak seperti rambut / benang – benang , berfungsi sebagai akar untuk melekat pada tempat tumbuhnya dan menyerap air serta garam –garam mineral (makanan).
3) Reproduksi lumut bergantian antara seksual dengan aseksualnya, reproduksi aseksualnya dengan spora haploid yang dibentuk dalam sporofit, sedangkan reproduksi seksualnya dengan membentuk gamet – gamet, baik gamet jantan maupun gamet betina yang dibentuk dalam gametofit. Ada 2 macam gametangium, yaitu: Arkegonium dan Anteredium.

2. Divisi Pteridophyta

No.	Nama Ilmiah
1.	*Asplenium Nidus L.*
2.	*Diplanzium esculentum*
3.	*Drynaria Quercifolia*
4.	*Polypodium Vulgare*
5.	*Pteris vittata*
Jumlah	**5**

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tebel di atas jumlah Divisi Pteridophyta di atas yang di dapatkan ada 5 jumlah tumbuhan yang masuk ke dalam Divisi Pteridophyta. Adapun ciri umum dari Divisi Pteridophyta sebagai berikut:

1) Tumbuhan paku disebut sebagai Tracheophyta berspora, yaitu kelompok tumbuhan yang berpembuluh dan berkembang biak dengan spora.
2) Akar tumbuh dari pangkal batang, membentuk akar serabut. Pada ujung akar terdapat tudung air (kaliptra).
3) Batang tumbuhan paku tumbuh di tanah disebut akar batang atau rizoma (rimpang).
4) Pada bagian daun bentuk,ukuran, dan susunan daun paku beraneka ragam berdasarkan ukuranya, daun paku di bedakan atas daun mikrofil dan makrofil.
5) Berdasarkan fungsinya daun paku di bedakan atas tropofil yang berfungsi untuk fotosintesis dan sporofil sebagai penghasil spora.
6) Tumbuhan paku mengalami pergiliran keturunan (metagenesis) dengan dua generasi, yaitu generasi sporofit dan generasi gametofit. Berdasarkan jenis sporanya, tumbuhan paku dibedakan menjadi tumbuhan paku homospora, heterospora dan peralihan homosporaheterospora.

3. Divisi Spermatophyta

Pada divisi Spermatophyta ini terdiri dari 2 subdivisi yaitu: tumbuhan berbiji terbuka (Gymnospermae) dan tumbuhan berbiji tertutup (Angiospermae):

a. Tumbuhan Berbiji Terbuka (Gymnospermae)

No.	Nama Ilmiah
1.	*Cupressus sempervirensi*
2.	*Cycas rumphii*
3.	*Gnetum gnemon*
4.	*Pinus strobus*
Jumlah	**4**

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas jumlah tumbuhan berbiji terbuka (Gymnospermae) di atas yang di dapatkan ada 4 jumlah tumbuhan yang masuk ke dalam tumbuhan berbiji terbuka (Gymnospermae). Adapun ciri umum dari tumbuhan berbiji terbuka (Gymnospermae) sebagai berikut:

1) Tumbuhan berbiji terbuka berupa pohon dan berkayu, hanya beberapa saja yang berupa semak.
2) Sudah mempunyai akar, batang dan daun sejati.
3) Berakar tunggang, batangnya tegak, sudah ada xylem dan floem tapi masih sederhana.
4) Bentuk daunnya bermacam-macam, umumnya kaku dan selalu hijau, jarang yang berdaun lebar, jarang berdaun majemuk.
5) Belum memiliki bunga sejati atau tidak memiliki mahkota bunga. Alat perkembangbiakannya berbentuk kerucut, yang disebut runjung atau strobilus (karangan bunga berbentuk kerucut).
6) Pembuahan tunggal dan tidak berbentuk buah.

b. Tumbuhan Berbiji Tertutup (Angiospermae)

No.	Nama Ilmiah
1.	*Acalypha indica*
2.	*Albizia chinensis*
3.	*Alpinia galanga*
4.	*Amaranthus sp.*
5.	*Annona muricata*
6.	*Artocarpus heterophyllus*
7.	*Artocarpus altilis*
8.	*Averrhoa carambola*
9.	*Baccaurea racemosa*
10.	*Bambusa vulgaris*
11.	*Bougainvillea spectabilis*
12.	*Carica papaya*
13.	*Cardyline fruticose*
14.	*Ceiba pentandra*
15.	*Celosia Argentea*
16.	*Cerastium Fontanum*
17.	*Cestrum nocturnum*
18.	*Chrysalidocarpus lutescens*
19.	*Citrus aurantifolia*
20.	*Citrus sinensis*
21.	*Cocus nucifera*
22.	*Colocasia esculenta*
23.	*Cosmos caudatus*
24.	*Curcuma xanthorhiza*
25.	*Cyperus rotundus*
26.	*Duranta erecta*
27.	*Euphorbia hirta*
28.	*Euphoria logan*
29.	*Ficus pumila*
30.	*Gomprena globosa*
31.	*Graptophylum pictum*
32.	*Ixora paludosa*
33.	*Mangifera indica*
34.	*Manihot Esculenta*
35.	*Morinda citrifolia*
36.	*Moringa oleifera*
37.	*Morus nigra*
38.	*Orthosipon stamineus*
39.	*Oxalis Corniculata*
40.	*Passiflora Edulis*
41.	*Phoenix dactylifera*
42.	*Phylalanthus urinaria*

43.	*Plumeria acumnita*
44.	*Poliyaltha longifolia*
45.	*Rhapis Excelse*
46.	*Rhoeo discolor*
47.	*Rosa hiproida*
48.	*Tabernaemontana divaricate*
49.	*Tamarindus indica*
50.	*Tectona grandis*
51.	*Terminalia catappa*
52.	*Theobroma cacao*
53.	*Salacca zalacca*
54.	*Solanum torvum*
55.	*Swientenia macrophylla*
56.	*Syzygium oleana*
57.	*Syzygium polyanthum*
Jumlah	**57**

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas jumlah tumbuhan berbiji tertutup (Angiospermae) di atas yang di dapatkan ada 57 jumlah tumbuhan yang masuk ke dalam tumbuhan berbiji tertutup (Angiospermae). Adapun ciri umum dari tumbuhan berbiji tertutup (Angiospermae) sebagai berikut:

1) Keistimewaan dari kelompok ini adalah telah mempunyai bunga yang sejati artinya mempunyai kelopak, mahkota, sari dan putik hingga disebut juga tumbuhan bunga atau *anthophyta* (*antho* berarti bunga, *phyta* berarti tumbuhan).
2) Bunga bukan hanya indah dipandang melainkan juga mempunyai tugas penting bagi kelestarian tumbuhan itu sendiri.
3) Adanya trakea dalam xylem, elemen tapis dan sel penghantar dalam floem.

4) Kantong embrio dengan delapan inti (satu telur, dua sinergid, tiga antipoda dan dua antipolar).
5) Pembuahan ganda dimana satu inti spema membuahi inti telur dan inti sperma yang lain mebuahi dua inti polar, tidak ditemukan pada tumbuhan lain. Adanya karpel (megasporofil) yang membungkus ovula adalah sifat-sifat yang khas. Karpel membungkus ovula dan menunjang adaptasi penyebaran biji.
6) Tumbuhan berbiji tertutup sangat beragam mulai dari semak, perdu, pohon.

BAB IV
KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah disajikan di BAB III dapat diketahui bahwa di kawasan kampus UIN KHAS Jember banyak terdapat spesies-spesies tumbuhan yang tumbuh baik secara liar maupun sengaja ditanam sebagai tumbuhan hias dan peneduh. Tumbuhan-tumbuhan tersebut dapat diketahui dari identifikasi secara langsung di kawasan tersebut. Tumbuhan ini meliputi divisi Bryophyta, Pteridophyta, dan Spermatophyta yang terdiri dari subidivisi Gymnospermae dan Angiospermae.

Dari data tersebut didapatkan spesies dari divisi Bryophyta sebanyak 7 spesies, divisi Pteridophyta sebanyak 5 spesies, dan divisi Spermatophyta sebanyak 4 spesies dari subdivisi Gymnospermae dan 57 dari subdivisi Angiospermae. Dari keseluruhan spesies tersebut merupakan tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat di sekitar kampus UIN KHAS Jember.

Demikian data dari penelitian yang dapat disajikan dalam Monograf Plantae di Kawasan UIN KHAS Jember. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Daftar Pustaka

Adisoemarto, Soenarto. 1990. *Kamus Biologi: Biologi untuk Pelajar*. Jakarta: Depdikbud, Pusat Perbukuan.

Campbell, N.A., Reece, J., Ury, Lisa A., Cain, Michael L., Wasserman, S., & Minorsky, P. 2016. *Campbell Biologi Eleventh Editon*. New York: Pearson Education.

Evrizal, Rusdi. 2013. *Tanaman rempah dan Fitolarma*. Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung.

Hakim, Luchman. 2015. *Rempah dan Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman Sumber Fitokarma dan Wisata Kesehatan-Kebugaran*. Yogyakarta: Diandra Creative.

Heywood, V.H., Brummitt, R.K., Culham, A., & Seberg, O. 2015. *Flowering Plants (A Pictoral Guide to The World's Flora)*. New York: Chartwell Books.

Silalahi, Marina. 2013. *Bahan Ajar Taksonomi Tumbuhan Rendah*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.

Steenis. 2013. *Flora (Untuk Sekolah di Indonesia)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2013. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.